

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini yang berjudul Implikasi Peran Ganda Perempuan dalam Kehidupan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat (studi deskriptif pada perempuan pengrajin batik di desa Trusmi kecamatan Plered kabupaten Cirebon) dapat disimpulkan pada rumusan masalah pertama yaitu gambaran umum peran ganda perempuan ini adalah semua perempuan pengrajin batik yang sudah menikah memiliki peran lebih dari satu yaitu peran di keluarga sebagai ibu rumah tangga dengan menjadi ibu yang baik bagi anak-anaknya dan isteri yang baik bagi suaminya serta mengurus segala urusan rumah tangga dengan menjalankan tugasnya seperti memasak, mencuci dan menyiapkan keperluan suami serta anak-anaknya. Peran yang kedua yaitu peran sebagai pekerja dengan menjalankan perannya sesuai profesi yang dimilikinya yaitu sebagai perempuan pengrajin batik. Perempuan sebagai pengrajin batik dengan menjalankan tugasnya secara baik dan telaten serta menaati segala peraturan yang telah ada. Peran yang ketiga yaitu peran sebagai anggota masyarakat, dalam menjalankan peran tersebut, para perempuan pengrajin batik menjadi anggota PKK dan anggota majelis ta'lim dengan mengikuti kegiatan-kegiatan dalam organisasi tersebut.

Perempuan yang memiliki peran ganda akan merasakan beberapa kendala dalam menjalankan semua perannya. Kendala yang pertama terdapat dari dalam diri perempuan itu sendiri yaitu keterbatasan tenaga yang menyebabkan lelah fisik dan mental, serta adanya kejenuhan dalam melakukan semua perannya sehingga membuat mereka malas dalam menjalankan semua peran. Kendala yang berasal dari luar diri mereka adalah kekhawatiran hubungan yang kurang

harmonis dengan anak dan suami, pengasuhan anak akan terabaikan karena waktu yang dimiliki terbatas, pengelolaan rumah tangga yang terabaikan, dan jika perempuan pengrajin batik melakukan kesalahan otomatis akan mendapatkan sanksi, sanksinya yaitu perempuan pengrajin batik ini akan kehilangan pekerjaan sehingga dapat menyebabkan mereka kehilangan mata pencahariannya.

Dampak yang dirasakan oleh perempuan pengrajin batik ini dalam melakukan semua perannya yaitu berdampak positif dengan adanya kepuasan dalam diri karena fungsi dalam keluarga dapat terpenuhi. Saat perempuan bekerja, mereka akan mendapatkan upah sehingga dapat membantu perekonomian keluarga, dan meningkatkan keterampilan dalam membatik. Dampak peran perempuan pengrajin batik sebagai anggota masyarakat yaitu dapat memperluas lingkungan sosial, menjalin silaturahmi, menambah pengetahuan mengenai agama ketika mengikuti kegiatan pengajian, lebih mendekatkan diri dengan sang pencipta, dan dapat memetik hikmah dengan mendengarkan ceramah dalam kegiatan pengajian. Dampak negatifnya yaitu mereka merasa lelah dengan semua perannya, berkurangnya waktu untuk bersama anak dan suami yang disebabkan oleh keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki. Selain dampak terhadap perempuan, anggota keluarga juga merasakan dampaknya. Dampak positif yang dirasakan oleh suami yaitu dengan perempuan ikut bekerja dapat membantu perekonomian keluarga serta adanya kerja sama antara suami dan isteri dalam menyelesaikan tugas rumah tangga dan mengurus anak. Dampak negatifnya, alokasi waktu untuk berhubungan antara suami dan isteri menjadi berkurang. Selanjutnya anak merasakan dampak positifnya yaitu anak diberi kepercayaan oleh orang tua untuk menjaga dirinya sendiri dan juga anak lebih mandiri, serta dampak negatifnya adalah berkurangnya waktu untuk bermain dengan ibu.

## 5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini terhadap bidang pendidikan sosiologi adalah sebagai bahan penyampaian materi mata pelajaran sosiologi yang berkaitan dengan salah satu fenomena sosiologi khususnya peran ganda perempuan. Pada penelitian ini, materi yang berkaitan dengan mata pelajaran Sosiologi yaitu materi Diferensiasi Sosial pada kelas XI semester I yang membahas mengenai diferensiasi profesi. Pada materi itu menjelaskan bahwa adanya kesetaraan pekerjaan antara laki-laki dan juga perempuan. Penelitian ini membahas mengenai perempuan yang bekerja sehingga implikasi penelitian ini untuk mata pelajaran Sosiologi adalah perempuan saat ini sudah diperbolehkan bekerja dan adanya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan untuk bekerja.

## 5.3 Rekomendasi

Dibuatnya skripsi ini adalah untuk dikembangkan dan menjadi sumber referensi bagi para mahasiswa, peneliti, guru mata pelajaran sosiologi, masyarakat, pemberdayaan perempuan, serta utamanya adalah para perempuan pengrajin batik. Beberapa rekomendasi dari peneliti yaitu:

### a. Bagi Perempuan Pengrajin Batik

Diharapkan para perempuan pengrajin batik lebih pintar dalam mengatur waktu dalam semua perannya. Disarankan untuk lebih meningkatkan kesadaran mereka dalam menjalankan peran sebagai anggota masyarakat dengan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial di masyarakat.

### b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga yang belum mengikuti kegiatan-kegiatan sosial, disarankan untuk lebih menjalankan perannya sebagai anggota masyarakat. Walaupun memiliki kesibukan masing-masing, mereka harus bisa mengatur waktu untuk melakukan perannya agar tidak menjadi warga yang apatis terhadap lingkungan sekitar. Masyarakat harus bisa

menyadari dirinya merupakan makhluk sosial yang harus berkomunikasi dengan masyarakat lainnya, agar tercipta kehidupan yang aman, sejahtera, damai di dalam keluarga dan masyarakat.

c. Bagi Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Penelitian ini tentunya berkaitan juga dengan dunia pendidikan, terutama jenjang SMA pada mata pelajaran Sosiologi Kelas XI pada materi Diferensiasi Sosial. Berikut beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan kepada guru mata pelajaran Sosiologi, diantaranya:

- Mengajarkan peserta didik untuk memahami semua peran yang dimiliki oleh orang-orang terutama ayah dan ibu mereka.
- Memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk bertindak sesuai dengan peran yang mereka miliki.
- Mengajarkan peserta didik untuk lebih mengimplementasikan peran mereka di lingkungan masyarakat.
- Membuat studi kasus atau penelitian kecil sehingga siswa dapat melakukan observasi langsung mengenai implikasi peran ganda perempuan dalam kehidupan keluarga dan lingkungan masyarakat.

d. Bagi Kementerian Pemberdayaan Perempuan

Bagi Kementerian pemberdayaan perempuan diharapkan dengan adanya penelitian ini, melalui kebijakan-kebijakan yang memotivasi pada kaum perempuan untuk menggali keterampilan melalui kegiatan sosial di masyarakat, yaitu salah satunya kegiatan PKK dan majelis ta'lim. Selain itu lebih menggerakkan partisipasi ibu yang bekerja untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di masyarakat dalam mengembangkan kemampuan dan potensinya untuk menjadi perempuan yang terampil, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan keluarganya.

e. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk kegiatan penelitian selanjutnya, yaitu:

- Pola adaptasi ibu bekerja dalam lingkungan sosial.
- Peranan sanggar batik dalam meningkatkan kehidupan sosial-ekonomi perempuan.